

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Meningkatnya jumlah perusahaan baru dari hari ke hari pada saat sekarang ini membuat persaingan dunia bisnis di Indonesia menjadi semakin ketat antar perusahaan manufaktur. Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Semua perusahaan tersebut pasti mempunyai tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan perusahaan jangka pendek yaitu mendapatkan laba maksimal dengan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan.¹

Nilai perusahaan diartikan sebagai jumlah yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual. Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan seperti surat-surat berharga. Salah satu surat berharga yang dikeluarkan perusahaan yaitu saham, tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten. Kemakmuran pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimilikinya meningkat. Nilai perusahaan yang semakin tinggi akan

¹ Dani Gustian, *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan*, Universitas Negeri Padang, Padang, 2017, hal-1

berdampak terhadap peningkatan kemakmuran yang dicapai oleh pemegang saham.²

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio yaitu seperti *Price to Book Value*, *Price Earning Ratio*, dan rasio Tobin's Q. Dalam penelitian ini pengukuran nilai perusahaan menggunakan rasio Tobin's Q, karena rasio ini memberikan informasi yang lebih akurat dibandingkan rasio lainnya. Rasio Tobin's Q memasukan semua unsur utang dan modal saham perusahaan, tidak hanya saham biasa dan ekuitas perusahaan saja yang dimasukan tetapi seluruh aset perusahaan. Dengan memasukan seluruh aset perusahaan maka berarti perusahaan tidak hanya berfokus pada satu tipe investor saja yaitu investor dalam bentuk saham namun juga untuk kreditur karena sumber pembiayaan operasional perusahaan bukan dari ekuitasnya saja tetapi juga dari pinjaman yang disediakan oleh kreditur.³

Pada saat ini untuk mengukur kinerja dan nilai Perusahaan salah satunya dapat dilihat dari pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan (*growth*) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Pertumbuhan yang cepat memaksa sumber daya manusia yang dimiliki memberikan kontribusi secara optimal. Agar pertumbuhan cepat tidak memiliki arti pertumbuhan biaya yang kurang terkendali, maka dalam mengelola

² Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*, Aksara Bumi, Jakarta, hal-50

³ Rina Junita, *Pengaruh Pertumbuhan, Struktur Modal, Dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan*, Laporan Penelitian, 2010, hal-5

pertumbuhan, perusahaan harus memiliki pengendalian operasi dengan penekanan pada pengendalian biaya.⁴

Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal suatu perusahaan karena dapat memberikan suatu aspek yang positif bagi mereka. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda bahwa perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, dan mereka mengharapkan *rate of return* (tingkat pengembalian) dari investasi mereka memberikan hasil yang lebih baik.

Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.⁵ Adapun rasio atau indikator yang digunakan dalam mengukur pertumbuhan perusahaan pada penelitian ini adalah *asset turnover ratio*. Hal ini karena melihat perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia cenderung membutuhkan penggunaan aset yang besar dan hasil produksinya relatif lebih sedikit, tetapi nilainya cenderung tinggi.

Selain pertumbuhan perusahaan, faktor keputusan investasi juga mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan, dimana nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa keputusan investasi itu penting untuk mencapai tujuan perusahaan

⁴ Dani gustian, loc.cit,

⁵ Nafita Santi Puspita, *Analisis Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*, 2010, Hal 4-5

yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham hanya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan.

Tujuan keputusan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang bisa dikelola, diharapkan dapat menaikkan nilai perusahaan, yang berarti menaikkan kemakmuran pemegang saham. Keputusan investasi dalam hal ini adalah keputusan investasi jangka panjang dan jangka pendek.⁶ Rasio yang umum digunakan investor dalam keputusan investasinya adalah PER (*price earning ratio*), dimana rasio ini langsung menunjukkan perbandingan antara *closing price* dengan laba per lembar saham yang dimiliki oleh investor.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan perusahaan sangat terkait keputusan tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan digunakan oleh perusahaan. Secara umum sumber dana perusahaan ada yang berasal dari dalam perusahaan (*internal financing*) seperti laba ditahan dan dari luar perusahaan (*external financing*) seperti hutang dan modal sendiri. Seorang manajer harus mampu untuk mengambil keputusan pendanaan dengan mempertimbangkan komposisi hutang dan modal sendiri yang akan digunakan oleh perusahaan.

Secara logika, perusahaan yang banyak melakukan pembiayaan dengan hutang, tidaklah sehat. Kelebihan hutang yang besar akan memberikan dampak negatif pada nilai perusahaan. Hutang dapat memiliki pengaruh baik

⁶ Arie afzal, Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan, Universitas Diponegoro, Semarang, 2012, hal.15-16

ataupun buruk bagi perusahaan. Fenomena ini dibuktikan dengan kenyataan bahwa di satu sisi, perubahan harus dapat menghasilkan keuntungan untuk dapat menutupi kewajibannya terhadap para pemegang saham dan untuk menghindari melakukan pinjaman kepada pihak eksternal demi kelangsungan hidup perusahaan. Namun hal ini tidak sepenuhnya benar karena pada perusahaan tertentu *bonafit*, hutang digunakan sebagai alat untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan sehingga inilah yang menarik untuk diteliti.⁷

Alat ukur keputusan pendanaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio* (DER). Rasio ini membandingkan total hutang perusahaan dengan total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Keputusan pendanaan yang diambil oleh perusahaan dengan memakai rasio tersebut cenderung akan menimbulkan sentimen negatif dari investor. Hal ini karena hutang yang dimiliki oleh perusahaan melebihi dengan ekuitas yang ada sehingga terdapat kemungkinan laba tidak dibagikan dalam bentuk deviden, akan tetapi dibayarkan kepada hutang perusahaan. Sehingga nilai perusahaan cenderung tidak baik di mata investor.

Pada proposal penelitian ini perusahaan yang akan digunakan yaitu perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia. Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia adalah karena perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia merupakan salah satu jenis perusahaan yang besar di Indonesia. Perusahaan manufaktur sektor

⁷ Dani gustian, op.cit, hal.4-5

industri dasar dan kimia pada tahun 2017 berhasil mencatat pertumbuhan yang cukup tinggi. Sektor industri dasar dan kimia berhasil mencatat pertumbuhan sebesar 17,08% *year-to-date* (ytd). Hal tersebut menjadikan sektor ini sebagai sektor yang pertumbuhannya paling tinggi kedua setelah sektor keuangan yang mencatat pertumbuhan hingga 29,18 ytd. Direktur Investa Saran Mandiri Hans Kwee melihat pertumbuhan sektor industri dasar kimia yang tinggi ini ditopang oleh saham yang berasal dari sub sektor *pulp* dan kertas, sub sektor pakan ternak, dan juga sub sektor kimia. Indeks sektoral pekan ini tampak berbeda jika dibandingkan dengan pekan-pekan sebelumnya. Pekan ini, semua sektor berhasil menguat dengan mencatat pertumbuhan indeks. Dari 10 sektor yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), sektor industri dasar memimpin indeks sektoral sepanjang pekan ini. Berdasarkan data BEI, sektor industri dasar menguat hingga 1,77 persen dari level sebelumnya, 537,172 menjadi 538,952. Penguatan sektor industri dasar diikuti oleh sektor keuangan yang menguat 2,67 persen, kemudian manufaktur yang menguat 2,6 persen, barang dan

UIN IMAM BONJOL PADANG

konsumsi 1,56 persen, dan aneka industri sebesar 2,32 persen. Sementara, penguatan sektor lainnya yaitu, infrastruktur 2,32 persen, pertambangan 1,9 persen, properti 1,87 persen, dan perdagangan 2,21 persen.⁸ Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang menjual produknya yang dimulai dengan proses produksi yang tidak terputus nilai dan pembelian bahan baku dilanjutkan dengan proses pengolahan bahan baku serta menjadi produk yang siap dijual dilakukan sendiri. Dimana hal ini dilakukan sendiri oleh

⁸ <https://m.cnnindonesia.com/ekonomi/20>

perusahaan tersebut sehingga membutuhkan sumber dana yang akan digunakan pada aset tetap perusahaan. Perusahaan manufaktur lebih membutuhkan sumber dana jangka panjang untuk membiayai operasi perusahaan mereka, salah satunya dengan investasi saham oleh para investor, sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?
2. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?
3. Bagaimana pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

4. Bagaimana pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh secara bersamaan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka diperlukan adanya batasan masalah dalam proposal penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham, harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan yang juga tinggi. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio yaitu seperti *Price to Book Value*, *Price Earning Ratio*, dan *Tobin's Q*. Variabel nilai perusahaan yang digunakan dalam proposal penelitian ini adalah rasio *Tobin's Q*.
2. Variabel pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan aset perusahaan. Adapun cara mengukur pertumbuhan perusahaan, yaitu *Assets Growth Ratio* dan *Sales Growth Ratio*. Variabel pertumbuhan perusahaan yang digunakan dalam proposal penelitian ini adalah rasio *Asset Growth Ratio*.
3. Variabel keputusan investasi merupakan keputusan yang menyangkut mengenai menanamkan modal di masa sekarang untuk mendapatkan hasil atau keuntungan di masa yang akan datang. Variabel keputusan investasi

yang digunakan dalam proposal penelitian ini adalah *Price Earning Ratio* (PER).

4. Variabel keputusan pendanaan merupakan keputusan tentang bagaimana perusahaan mendanai aset-asetnya. Adapun alat ukur keputusan pendanaan, yaitu: *Debt to Equity Ratio*(DER), *Debt to Asset Ratio*(DAR). Variabel keputusan pendanaan yang digunakan dalam proposal penelitian ini adalah rasio *Debt to Equity Ratio*(DER).

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
4. Untuk mengetahui pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh secara bersamaan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini dapat membuat wawasan penulis tentang pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi dan keputusan pendanaan lebih luas dan lebih memahaminya, dan bagi peneliti penelitian ini juga bermanfaat sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar sarjana ekonomi.

2. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian dibidang nilai perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi peneliti.

3. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan atau referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian tentang Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan.

F. Sistematika Penulisan

Semoga pedoman sistematika penulisan ini dapat memberikan arahan kepada penulis selanjutnya, maka penulisan skripsi ini dimasukkan kedalam

lima bab. Dimana bab-bab tersebut terdiri dari sub bab yang mempunyai kaitan antara satu dengan yang lain. Dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang teori-teori variabel penelitian dan hipotesa. Sesuai dengan variabel penelitian, yaitu nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memaparkan hasil penelitian yang dilakukan, menguraikan, menganalisis, dan mengevaluasi hasil penelitian tersebut.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang kesimpulan dan saran tentang penelitian yang dibuat oleh peneliti.



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**